

ABSTRAK

Pasien yang telah menjalani operasi beresiko untuk mengalami mual dan muntah pasca operasi (*PONV*). Prevalensi kejadian muntah secara umum terjadi sekitar 30%, sedangkan kejadian mual sekitar 50% serta kejadian *PONV* dapat mencapai 80%. Berbagai obat dengan mekanisme kerja berbeda, baik menggunakan agen tunggal atau kombinasi obat yang berbeda, telah digunakan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya *PONV* ini. Saat ini tak satu pun dari obat anti muntah yang tersedia benar-benar efektif untuk mencegah terjadinya *PONV*, khususnya pada pasien dengan risiko tinggi. Ondansetron merupakan terapi utama yang banyak digunakan, tetapi sejumlah studi klinis menunjukkan bahwa kombinasi ondansetron dan deksametason memiliki efektivitas yang lebih baik dibandingkan ondansetron tunggal dalam pencegahan *PONV*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas ondansetron dibandingkan kombinasi ondansetron dan deksametason dalam menurunkan insiden *PONV* pada pasien pasca operasi tumor payudara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi observasional analitik komparatif dengan desain kohort prospektif yang dilakukan pada pasien yang menjalani operasi tumor payudara, dengan responden sebanyak 66 orang yang dilakukan di RSUD Cut Meutia Aceh Utara pada bulan Oktober 2025 – Januari 2026. Hasil penelitian menunjukkan responden yang diberi kombinasi ondansetron dan deksametason memiliki skor *PONV* yang lebih rendah dengan persentase 55,4% dibandingkan dari responden yang diberi ondansetron dengan persentase 44,6%. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa pada penelitian ini H_0 diterima ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara pemberian ondansetron dan kombinasi ondansetron dengan deksametason terhadap *PONV*.

Kata Kunci: *Postoperative nausea and vomiting (PONV), Ondansetron, Deksametason.*

ABSTRACT

Patients who have undergone surgery are at risk for postoperative nausea and vomiting (PONV). The prevalence of vomiting in general occurs around 30%, while the incidence of nausea is around 50% and the incidence of PONV can reach 80%. Various drugs with different mechanisms of action, either using a single agent or a combination of different drugs, have been used to prevent and treat the occurrence of PONV. None of the anti-vomiting drugs available are currently effective in preventing the occurrence of PONV, especially in high-risk patients. Ondansetron is the main therapy that is widely used, but a number of clinical studies have shown that the combination of ondansetron and dexamethasone is better than single ondansetron in the prevention of PONV. This study aims to assess the effectiveness of ondansetron compared to the combination of ondansetron and dexamethasone in reducing the incidence of PONV in postoperative breast tumor patients. This study is a quantitative study with a comparative analytical observational study design with a prospective cohort design conducted on patients undergoing breast tumor surgery, with 66 respondents conducted at Cut Meutia Hospital North Aceh in October 2025 – January 2026. The results showed that respondents who were given a combination of ondansetron and dexamethasone had a lower PONV score with a percentage of 55.4% compared to respondents who were given ondansetron with a percentage of 44.6%. Based on the results of the *Mann-Whitney test*, it was shown that in this study H_a was accepted ($p < 0.05$). This shows that there is a difference between the administration of ondansetron and the combination of ondansetron with dexamethasone against PONV.

Keywords: *Postoperative nausea and vomiting (PONV), Ondansetron*